

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PANTE CEUREUMEN

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Amar Fajir
NIM. 1811040044



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

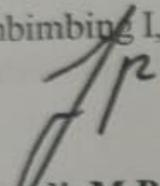
LEMBARAN PERSETUJUAN

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA PADA
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI
SMA NEGERI 1 PANTE CEUREUMEN

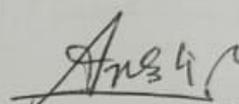
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 19 Maret 2024

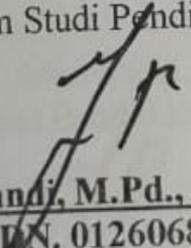
Pembimbing I,


Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

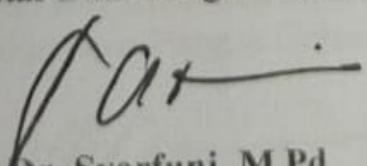
Pembimbing II,


Novia Rozaini, M.Pd
NIDN. 1308119101

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,


Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN.0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PANTE CEUREUMEN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 14 Maret 2024

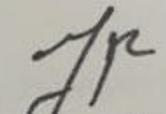
Tanda Tangan

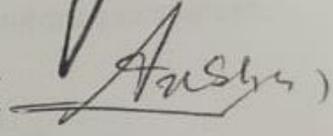
Pembimbing I : Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

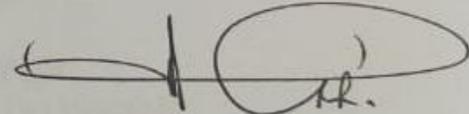
Pembimbing II : Novia Rozalini, M.Pd
NIDN. 1308119101

Penguji I : Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN. 0101118701

Penguji II : Septi Hariansyah, M.Pd
NIDN. 1315098802

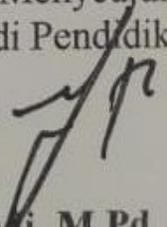
()

()

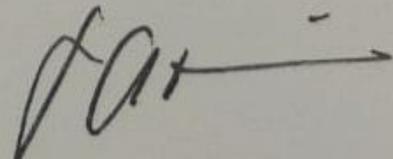
()

()

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani


Irwandi, M.Pd., AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

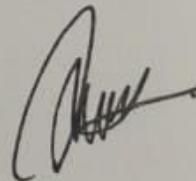
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Amar Fajir
NIM : 1811040044
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Program Studi atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 19 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Amar Fajir
NIM. 1811040044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya".

- Q.S Al-Baqarah: 286

"Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan milik mereka yang terus berusaha"

- B. J. Habibie

"Ada doa yang selalu dipanjatkan, ada usaha yang harus dlebihkan, dan ada tujuan yang harus selalu diperjuangkan"

- Amar Fajir

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Engkau telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Jamaluddin dan Ibu Anisah yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku sampai saat ini.

Sahabat-sahabatku seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Angkatan 2018 yang telah teman berbagi rasa dalam suka, duka dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi inia.

ABSTRAK

Amar Fajir. 2024. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I. Irwandi, M.Pd.,AIFO, Pembimbing II. Novia Rozalini, M.Pd.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yang berjumlah 20 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) yang terdiri dari tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), memainkan bola dengan kepala (*heading*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak/menedang boka ke sasaran (*shooting*). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan frekuensi dan persentase melalui pengkategorian. Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 8 siswa (40%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (30%), kategori kurang dengan frekuensi 4 siswa (20%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 2 siswa (10%). Berdasarkan penggabungan hasil keempat tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil keempat tes siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki *mean* 200,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen masuk kategori sedang.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Sepakbola, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Amar Fajir. 2024. Level of Basic Football Skills in Extracurricular Participating Students at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Thesis. Physical Education Study Program. University Bina Bangsa Getsempena University. Supervisor I. Irwandi, M.Pd.,AIFO, Supervisor II. Novia Rozalini, M.Pd.

The formulation of the problem in this research is: What is the level of basic football skills among students participating in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen? This research aims to determine the level of basic football skills among students participating in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. The approach used in this research is descriptive quantitative with survey methods. The population in this study were all extracurricular participants at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen, totaling 20 students. The sampling technique is total sampling, so the samples in this study were all extracurricular participants at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen, totaling 20 students. The data collection technique used is a test of basic football playing skills according to Nurhasan (2001: 157-163) which consists of a test passing and stopping, heading, dribbling and shooting. The data analysis technique used is descriptive statistical techniques with frequencies and percentages through categorization. Based on the results of the analysis, it shows that the basic football skills of students participating in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen are in the very good category with a frequency of 0 students (0%), the good category with a frequency of 8 students (40%), the medium category with a frequency of 6 students (30%).), the poor category with a frequency of 4 students (20%) and the very poor category with a frequency of 2 students (10%). Based on the combination of the results of the four tests, it is also known that the combined results of the four tests for students who take part in extracurricular football have a mean of 200.00, so they are in the medium category, so it can be concluded that the level of basic football skills in students participating in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Pante Ceureumen is in the category currently.

Key Words: Basic Football Skills, Extracurricular

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Anisah yang telah mendoakan saya serta memberi kasih sayang yang tulus, dan juga telah memberikan motivasi yang luar biasa dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Lili Kasmini M.Si, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh ini.
3. Dr. Rita Novita, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Irwandi, M.Pd., AIFO selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Novia Rozalini, M.Pd selaku pembimbing II di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini

6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena angkatan 2018 sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan olahraga sepakbola kedepannya.

Banda Aceh, 19 Maret 2024
Penyusun,

Amar Fajir
1811040044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Pertanyaan Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Keterampilan	7
2.1.1 Pengertian Keterampilan.....	7
2.1.2 Faktr-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.....	7
2.2 Hakikat Sepak Bola	11
2.2.1 Sejarah Sepak Bola	11
2.2.2 Pengertian Sepak Bola	13
2.2.3 Teknik Dasar Sepak Bola	15
2.3 Hakikat Ekstrakurikuler.....	22
2.3.1 Pengertian Ekstrakurikuler	22
2.3.2 Tujuan Ekstrakurikuler	24
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
2.5 Kerangka Berfikir	28
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan Penelitian	51
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Menendang dengan Kaki Bagian Dalam..... 17
Gambar 2.2	Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam 18
Gambar 2.3	Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam 19
Gambar 2.4	Menyundul Bola Sambil Meloncat 19
Gambar 2.5	Merampas Bola Sambil Meluncur 20
Gambar 2.6	Lemparan Ke Dalam 21
Gambar 2.7	Menangkap Bola Sambil Berdiri 21
Gambar 3.1	Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> 34
Gambar 3.2	Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Heading</i> 35
Gambar 3.3	Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Dribbling</i> 36
Gambar 3.4	Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Shooting</i> 38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rentang Norma.....	39
Tabel 4.1 Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.....	41
Tabel 4.2 Data <i>T-Score</i> Keterampilan Dasar Sepakbola.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola	43
Tabel 4.4 Data Hasil Tes Sepak dan Tahan Bola (<i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>)	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tes Sepak dan Tahan Bola (<i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>)	45
Tabel 4.6 Data Hasil Tes Memainkan Bola dengan Kepala (<i>Heading</i>).	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tes Memainkan Bola dengan Kepala (<i>Heading</i>)	47
Tabel 4.8 Data Hasil Tes Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	48
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tes Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	48
Tabel 4.10 Data Hasil Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (<i>Shooting</i>).....	49
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (<i>Shooting</i>).....	50

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Tingkat Keterampilan Sepakbola	44
Diagram 4.2 Keterampilan Sepak dan Tahan Bola (<i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>)	46
Diagram 4.3 Keterampilan Memainkan Bola dengan Kepala (<i>Heading</i>)	47
Diagram 4.4 Keterampilan Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	49
Diagram 4.5 Keterampilan Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (<i>Shooting</i>)	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	57
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena	58
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.....	59
Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 5 Rekap Hasil Tes	64
Lampiran 6 Susunan Panitia Penelitian.....	75
Lampiran 7 Riwayat Hidup	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan yang dilakukan harus secara sadar agar dapat mengembangkan potensi mereka dengan baik. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Sudjana, 2000: 22).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. pendidikan nonformal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah termasuk pendidikan jalur formal yang disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya. Oleh karena itu sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor tersebut dapat melalui pembelajaran penjas (pendidikan jasmani). Menurut Dini Rosdiani (2015: 1) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam tiga bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan kokurikuler yang kegiatannya dilaksanakan selama sekolah berlangsung guna untuk memperdalam materi yang telah diberikan, dan ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan

peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi berbagai bidang diantaranya kegiatan olahraga, kepramukaan, palang merah remaja (PMR), karya ilmiah remaja (KIR), dan kesenian.

SMA Negei 1 Pante Ceureumen merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pembinaan ekstrakurikuler, adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negei 1 Pante Ceureumen yaitu ekstrakurikuler olahraga, pramuka, dan seni. Pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdiri dari sepakbola, futsal dan bola voli. Latihan ekstrakurikuler sepakbola pada SMA Negei 1 Pante Ceureumen dilaksanakan hari Senin, Rabu dan Sabtu yang dimulai pukul 16.00-18.00 WIB di lapangan sepakbola Desa Meuang Kinco.

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh tubuh selain tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan. Masing-masing tim berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan bola lawan (Agustina, 2020: 1). Selanjutnya Soekatamsi (2001 : 11) menjelaskan dalam sepakbola aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: 1) pembinaan teknik (keterampilan); 2) pembinaan fisik (kesegaran jasmani); 3) pembinaan taktik; 4) kematangan juara.

Syarat yang paling utama untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik. Menurut Sucipto (2000: 17) Beberapa teknik dasaryang perlu dimiliki pemain

sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), menjaga gawang (*keeping*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 6-13 Agustus 2023 di ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Pante Ceureumen terdapat beberapa kendala yaitu: kemampuan teknik dasar masih rendah dan pelatih selama ini jarang melakukan evaluasi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler. Padahal dengan diadakannya tes tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola bisa menjadi tolak ukur dalam hal perkembangan keterampilan dasar sepakbola yang diharapkan bisa dijadikan sebagai alat bantu dalam merancang program latihan secara sistematis dan terencana agar kedepannya para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa mengalami peningkatan dalam hal keterampilan dasar. Kemudian prestasi yang dimiliki ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Pante Ceureumen beberapa tahun belakang juga kurang. Terbukti dalam pelaksanaan kompetisi yang telah diikuti selama ini belum pernah menjadi juara.

Berdasarkan uraian di atas serta perlu adanya penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: ***“Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Pelatih tidak melakukan evaluasi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler.
2. Belum adanya program latihan secara sistematis dan terencana pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.
3. Prestasi pada ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen menurun.
4. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti memberi batasan penelitian yaitu: “Tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Guru/Pelatih

Dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan gambaran mengenai hasil yang didapat dari proses pembinaan yang telah dilakukan selama beberapa periode.

2. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan dasar sepakbola, sehingga diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa dan dapat meningkatkan keterampilannya untuk lebih berprestasi.

3. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi guru, siswa dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka yang menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen?.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakikat Keterampilan

2.1.1 Pengertian Keterampilan

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Hal senada dikemukakan Sri Widiastuti, (2010: 49) keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Kemudian Ma'mun & Saputra menjelaskan (2000: 58) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif.

Menurut Santoso (2014: 41) keterampilan merupakan kemampuan melakukan atau menjalankan tugas gerak yang berfaedah yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif. Selanjutnya Sukadiyanto (2005: 279) menyatakan keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Dalam permainan sepakbola keterampilan dasar pemain sangat penting. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 8) keterampilan dasar dalam sepakbola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi: (1) Keterampilan Lokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, meloncat, melompat dan meluncur. (2) Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. (3) Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola,

menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan adalah segala sesuatu tindakan atau perbuatan yang bermanfaat yang menenjukan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan seseorang dalam melakukan gerakan yang efektif dan efisien. Keterampilan dasar pada bermain sepak bola meliputi, yaitu: pola gerak lokomotor, pola gerak nonlokomotor dan pola gerak manipulatif.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Ada beberapa faktor yang menentukan keterampilan gerak. Menurut Ma'mun & Saputra (2000: 69-74) faktor-faktor keterampilan gerak secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar; (2) faktor pribadi; (3) faktor situasional, yaitu:

1. Faktor Proses Belajar (*Learning Proses*)

Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori-teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya (Ma'mun dan Saputra, 2000: 54). Teori-teori belajar yang digunakan harus di sesuaikan untuk mengarahkan siswa dalam memahami pembelajaran dengan metode pengajaran yang efektif.

2. Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Menurut Ma'mum dan Saputra (2000: 55) "Setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik dari segi fisik, mental, emosional maupun kemampuan-kemampuannya". Seperti halnya jika ada kejadian seorang anak lebih

cepat menguasai keterampilan, sedangkan anak yang satunya memerlukan waktu yang lebih lama untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka dari itu tandanya setiap siswa merupakan individu-individu yang memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda-beda. Faktor pribadi yang mempengaruhi keterampilan menurut Ma'mum dan Saputra (2000: 56) adalah sebagai berikut:

- a. Ketajaman Indra, yaitu kemampuan indra untuk mengenal tampilan rangsang secara akurat.
- b. Persepsi, yaitu kemampuan untuk membuat arti dari situasi yang berlangsung.
- c. Intelegensi, yaitu kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah serta membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penampilan gerak.
- d. Ukuran Fisik, adanya tingkatan yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu.
- e. Pengalaman Masa Lalu, yaitu keluasan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipelajari saat ini.
- f. Kesanggupan, terdiri dari kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari saat ini.
- g. Jenis Kelamin, yaitu pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, factor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.

- h. Emosi, yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan pada saat melaksanakan tugas.
- i. Motivasi, yaitu kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bias menguasai keterampilan yang dipelajari.
- j. Sikap, yaitu adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.
- k. Faktor-faktor kepribadian yang lain, hadirnya sifat ekstrim seperti agresif, kebutuhan berafiliasi, atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan, tergantung situasi yang terjadi.
- l. Usia, yaitu pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu.
- m. Jenis Kelamin, yaitu pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, factor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.

3. Faktor Situasional (*Situational Factors*)

Sesungguhnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan (Ma'mum dan Saputra, 2000: 57). Faktor situasional antara lain sebagai berikut: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media pembelajaran, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Penggunaan peralatan serta media belajar akan mempengaruhi keberhasilan dalam menguasai keterampilan yang dipelajari. Apalagi di zaman yang sudah serba digital ini harus bisa memanfaatkan media yang ada untuk memaksimalkan pembelajaran yang mudah dipahami siswa.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan gerak seseorang yaitu: faktor proses belajar (*learning process*), faktor pribadi (*personal factor*) dan faktor situasional (*situational factors*).

2.2 Hakikat Sepak Bola

2.2.1 Sejarah Sepak Bola

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menepak bola, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Menurut Sucipto, dkk (2000: 1-5) sepakbola lahir sejak ribuan tahun yang lalu, sebagian lagi menjelaskan sepakbola berasal dari daratan Cina. Pada zaman pemerintah kaisar Cheng-Ti (32 s.b. Masehi) permainan yang menyerupai sepakbola sudah dikenal. Olahraga ini saat itu dikenal dengan sebutan “*tsu chu*“. Dalam buku Kong-Fu Confucius salah satu dokumen militer tentara China, tertera gambar-gambar tentang irang bermain bola. Masyarakat Cina telah memainkan bola yang disebut *tsu chu*. *Tsu* sendiri artinya “kaki”. sedangkan *chu*, berarti “bola dari kulit dan didalamnya berisi rumput”. Permainan bola saat itu menggunakan bola yang terbuat dari kulit dan didalamnya berisi rumput.

Versi sejarah kuno tentang sepakbola yang lain menurut Sucipto, dkk. (2000: 1-3) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari negeri Jepang, sejak abad ke-8, masyarakat di sana telah mengenal permainan bola. Masyarakat di sana menyebutnya dengan Kemari. Di Negara Mesir pada saat itu, masyarakat Mesir

Kuno sudah mengenal permainan sepakbola, hal itu terbukti pada peninggalan-peninggalan mesir kuno dalam bentuk relief, hal ini tergambar orang-orang sedang bermain bola. Sisi sejarah yang lain adalah di Yunani Purba juga mengenal sebuah permainan yang disebut Episkyros, tidak lain adalah permainan menggunakan bola yang di mainkan oleh pemuda-pemuda yang gemar bermain sepakbola.

Versi sejarah modern tentang sepakbola menurut Sucipto, dkk. (2000: 4) bahwa sepakbola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan di jalan- jalan raya dengan julukan Street Games pada tahun 1250. Karena Street games ini membahayakan, maka pada tahun 1389 raja Edward II melarang permainan sepakbola. Pada tahun 1590 permainan sepakbola boleh dimainkan kembali. Karena waktu itu belum ada peraturan maka permainan tersebut menjurus kasar, sehingga dijuluki Rough-play. Pada tahun 1815 permainan Rough-play tersebut dipindahkan tempat bermain di lapangan rumput.

Pada tanggal 26 Oktober 1863 didirikan badan resmi sepakbola dengan nama *The Football Association* (FA) di kota Cambridge Inggris. Pada tahun 1882 dibentuklah badan untuk pengembangan peraturan permainan sepakbola, yaitu *The International Football Association Bord* (IB). Di Inggris raya dibentuk perkumpulan-perkumpulan sepakbola, yaitu Skotlandia (1873), Wales (1876) dan Irlandia (1880). Ketiga Negara tersebut masuk sebagai anggota IB. Atas inisiatif Guirin dari Prancis, pada tanggal 21 mei 1905 dibentuk *Federation International The Football Association* (FIFA). Tujuh Negara sponsor dan

sekaligus sebagai anggota pertamanya adalah Prancis, Belgia, Belanda, Denmark, Spanyol, Swedia dan Swiss, adapun Ketua pertama adalah Guirin dari Prancis (Sukatamsi, 2004: 1-13).

2.2.2 Pengertian Sepak Bola

Sepak bola berasal dari dua kata yaitu “Sepak” dan “Bola”. “Sepak atau menyepak” dapat diartikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan “bola” yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Permainan ini dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan oleh pemain dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukkan bola ke gawang lawan (Aji, 2016: 1). Selanjutnya menurut Muhajir (2013: 5) sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menangkap bola dengan tangan, itu pun hanya dalam kotak penalti. Sepakbola merupakan permainan beregu yang tiap regunya terdiri tersebut 11 pemain. Biasanya, sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit di antara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat mencetaak gol lebih banyak daripada lawannya ketika waktu berakhir.

Menurut Sucipto dkk, (2000: 7) sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga

gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai (kaki) kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengan (tangan) di daerah tendangan hukuman penalti. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri, agar tidak kemasukan bola dari lawan. Suatu regu menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya dan apabila sama maka dinyatakan seri atau *draw*. Selaras dengan hal tersebut Agustina (2020: 1) menjelaskan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain. Masing-masing tim berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan bola lawan.

Menurut Luxbacher (2011: 2) sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Selanjutnya Dalam *Laws of the Game FIFA* (2011: 1-6) lapangan permainan sepakbola harus berbentuk persegi panjang dan ditandai dengan garis-garis. Garis-garis ini termasuk dalam daerah permainan yang dibatasinya. Dua garis batas yang panjang disebut garis samping. Dua garis yang pendek disebut garis gawang. Panjang garis samping lapangan mesti lebih besar dari garis gawang. Panjang garis samping lapangan 90-120 m (100-130 yard) dan garis lebar lapangan 45-90 m (50-100 yard). Ukuran standar lapangan internasional dari sebuah lapangan sepakbola yang layak digunakan adalah memiliki rentang ukuran dengan panjang antara 100-110 m dan lebar

antara 64-75 m. Semua garis mesti mempunyai lebar yang sama dan tidak boleh lebih dari 12 cm (5 inci)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim/regu, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 pemain yang dimainkan dalam dua babak (2 x 45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Tujuan pada permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan untuk menentukan pemenang.

2.2.3 Teknik Dasar Sepak Bola

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Menurut Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepak bola dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Teknik tanpa bola (teknik badan). Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.
2. Teknik dengan bola. Teknik dengan bola diantaranya: (a) teknik menendang bola, (b) teknik menahan bola, (c) teknik menggiring bola, (d) teknik gerak tipu dengan bola, (e) teknik menyundul bola, (f) teknik merampas bola, (g) teknik melempar bola kedalam, (h) teknik menjaga gawang.

Selanjutnya menurut Herwin (2004: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1. Gerak atau teknik tanpa bola yaitu gerak atau teknik selama dalam sebuah permainan sepakbola, seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok dan berhenti tiba-tiba.
2. Gerak atau teknik dengan bola yaitu kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: a) pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball felling*); b) mengoper bola (*passing*); c) menendang bola ke gawang (*shooting*); d) menggiring bola (*dribbling*); e) menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*); f) menyundul bola (*heading*); g) gerak tipu (*feinting*); h) merebut bola (*sliding tackleshielding*); i) melempar bola ke dalam (*throw-in*); dan j) menjaga gawang (*goal keeping*).

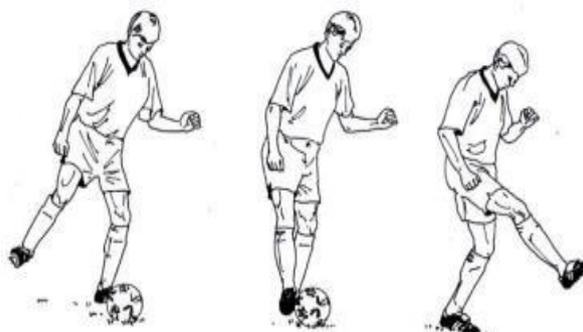
Teknik dasar sepakbola merupakan keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki seorang pemain untuk melakukan gerakan yang berhubungan dengan sepakbola. Menurut Sucipto (2000: 17) beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

1. Menendang (*Kicking*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki

teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian luar maupun dalam. Menurut Herwin (2004: 29-31), yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*).



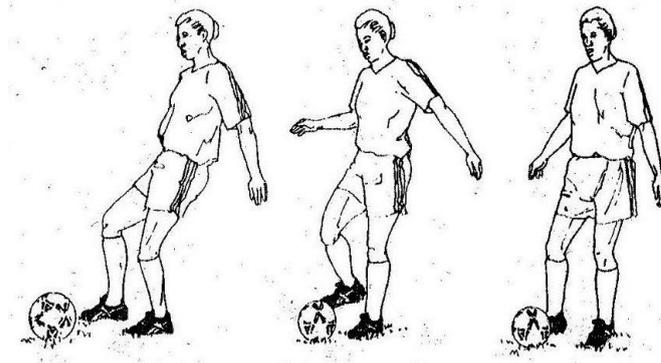
Gambar 2.1 Menendang dengan Kaki Bagian Dalam
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 18).

2. Menghentikan Bola (*Stopping*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 22-27) menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalam-nya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing.

Menurut Robert Koger (2005: 29) ”Menghentikan bola adalah menghadang bola yang melaju ke arah anda, baik dengan kepala, dada, paha atau

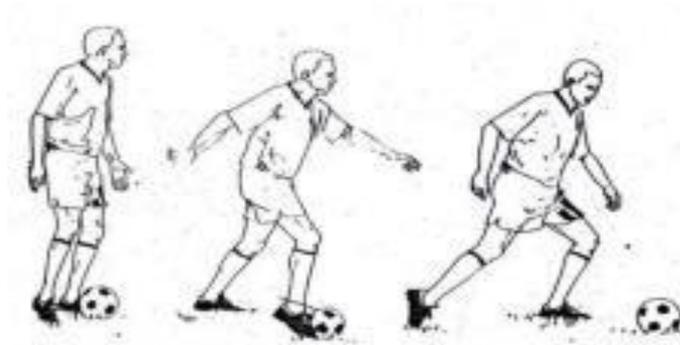
kaki”. Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.



Gambar 2.2 Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 23).

3. Menggiring Bola (*Dribbling*)

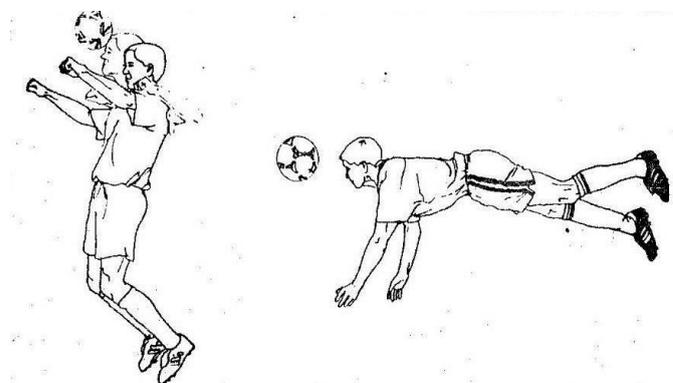
Permainan sepakbola menjadi lebih menarik, ketika seorang pemain mampu menguasai bola dengan baik melalui aksi individu menggiring bola (*dribbling*). Menurut Sucipto, dkk (2000: 28) menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Selanjutnya menurut Robert Koger (2005: 51) menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki” Dalam permainan sepakbola, menggiring bola sangat efektif apabila pemain dapat memberikan kesempatan kepada temannya untuk mencari tempat yang kosong untuk bisa memasukkan bola ke dalam gawang lawan.



Gambar 2.3 Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 29).

4. Menyundul Bola (*Heading*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 32-33) menyundul pada hakikatnya adalah memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah mengumpan, mencetak gol dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat.



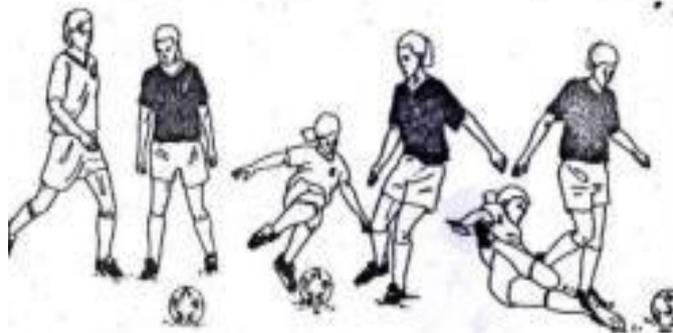
Gambar 2.4 Menyundul Bola Sambil Meloncat
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 34).

5. Merampas/Merebut Bola (*Tackling*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 34) merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*). *Tackling* tidak hanya dilakukan oleh pemain bertahan saja, *tackling* paling baik

dilakukan ketika teman satu tim berada di dekatnya sebagai penutup tetapi kadang-kadang pemain tidak punya pilihan lain kecuali melakukan tackling untuk menghentikan kesempatan lawan mencetak gol (Clive Gifford, 2007: 26).

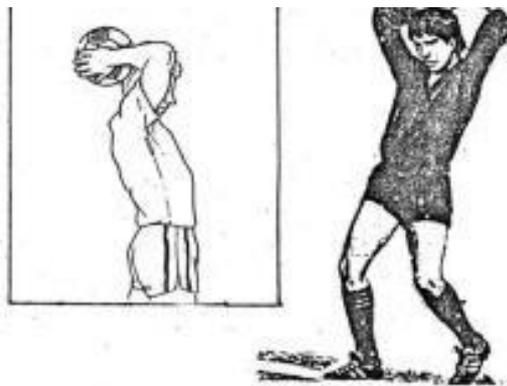
Menurut Herwin (2004: 46) tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain menuju gawang pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan, dan menghalau bola keluar lapangan permainan.



Gambar 2.5 Merampas Bola Sambil Meluncur
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 36).

6. Lemparan Ke Dalam (*Throw-In*)

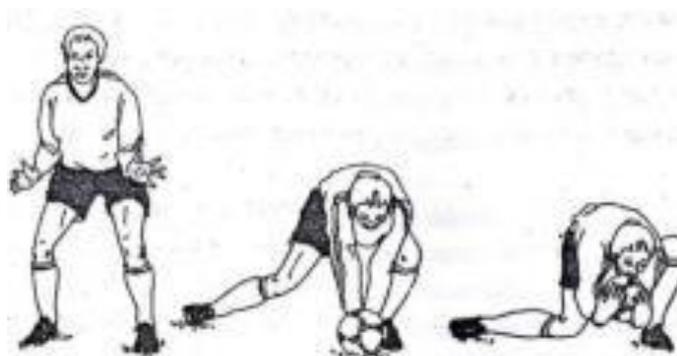
Menurut Sucipto, dkk (2000: 36) lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan”. Yang perlu diperhatikan dalam melempar yaitu: peganglah bola dengan kuat menggunakan jari-jari dan ibu jari secara melebar di seluruh permukaan bola. Kedua ibu jari dan kedua telunjuk membentuk huruf ”W”. Tariklah bola ke belakang melewati kepala, lengkungkan punggung, rentangkan tangan ke belakang tubuh dan yang terakhir ayunkan bola ke depan dan lepaskan di depan tubuh. Tujuan dari lemparan ke dalam adalah untuk menghidupkan/ memulai permainan setelah bola keluar meninggalkan lapangan melalui garis samping (Herwin 2004: 48).



Gambar 2.6 Lemparan Ke Dalam
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 37).

7. Menjaga Gawang (*Goal Keeping*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 38) penjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola harus mampu dan menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, lemparan ke dalam, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, menggiring bola dan teknik penjaga gawang. Seorang pemain sepakbola yang memiliki dan menguasai teknik dasar dalam sepakbola maka dijamin akan menjadi pemain yang handal serta memiliki kerjasama yang baik dengan rekan satu timnya.



Gambar 2.7 Menangkap Bola Sambil Berdiri
(Sumber: Sucipto, dkk. 2000: 40).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan gerakan yang wajib dimiliki oleh setiap pemain untuk melakukan sebuah gerakan dalam permainan sepakbola. Apabila pemain tersebut memiliki teknik dasar yang baik dalam mengelola bola, maka pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik. Penguasaan teknik dasar permainan sepakbola merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim atau regu di dalam suatu pertandingan sepakbola. Permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola.

2.3 Hakikat Ekstrakurikuler

2.3.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan pendidikan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Menurut Hernawan (2013: 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk

mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Kegiatan Ekstrakurikuler menurut Yuyun Ari Wibowo (2014: 2) adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Selanjutnya Selanjutnya menurut Sopiatus (2010: 98) kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan.

Menurut Suprastowo, dkk (2009: 24) ekstrakurikuler adalah kegiatan penunjang intrakurikuler dan dilaksanakan di luar dari jam belajar efektif secara akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kemudian menurut Mulyono (2008: 187) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

2.3.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Syaiful Anam (2014: 12) bahwa kegiatan ekstrakurikulersendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Selanjutnya tujuan diadakanya kegiatan ekstrakurukuler di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip oleh Noor Utomo (2013: 31) adalah:

1. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
2. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
3. Mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Sopiaturun (2010: 98) adalah sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani,
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya

4. Serta menanamkan sifat sebagai warga negara yang baik dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.

Sedangkan menurut Suryosubroto (2009: 288) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa.

2.4 Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari kajian penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2022) dengan judul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola pada Siswa SMA Negeri 2 Majene”. Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan

bahwa: tingkat keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Majene memiliki kategori sedang atau cukup baik, ini dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai untuk kategori baik sebanyak 7 orang (35%), kategori cukup sebanyak 7 orang (35%), untuk kategori kurang sebanyak 4 orang (20%) dan kategori kurang sekali sebanyak 2 orang (10%), sedangkan untuk kategori baik sekali tidak ada hasil keterampilan sepakbola untuk teknik dribling pada siswa SMA Negeri 2 Majene.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Panji Asnita (2021) dengan judul “Profil Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA PGRI Bantargadung 2021”. Berdasarkan dari hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Profilketerampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA PGRI Bantargadung 2021 berada dalam kategori “kurang” karena sebagian siswa ada beberapa teknik yang mereka kuasai dan ada juga yang tidak. Dari 21 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar sepak bola dengan kategori sangat baik 7 orang (33.333%), sedangkan kategori baik sebanyak 4 orang (19.048%), kategori kurang sebanyak 2 orang (9.524%) dan yang masuk dalam kategori sangat kurang, sebanyak 8 orang (38.095%). Rata-rata yang diperoleh sebesar 147.6 berada pada interval <177.03 dengan kategori sangat kurang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Candyka Handani (2021) dengan judul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta Klub Sepakbola YF13 Kota

Lubuklinggau”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar peserta sepakbola YF13 Kota Lubuklingga tahun 2021 yakni dengan nilai rata-rata 20,01 termasuk dalam kategori cukup. Keterampilan teknik dasar sepakbola atlet kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet) , kategori baik sebesar 35,0% (7 atlet), kategori cukup sebesar 35,0% (7 atlet), kategori kurang sebesar 20,0% (4 atlet), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 atlet).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Keluin Alex Candra (2019) dengan judul “Evaluasi Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peminat Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun 2019”. Hasil penelitian ini diperoleh pada Sepak Tahan (passing stopping), nilai rata-rata 22 siswa (74,2%) kategori baik, 8 siswa (26,6%) kategori cukup dan pada Menendang shooting, nilai rata-rata 16 siswa (53,3%) kategori cukup, 1 siswa (3,3%) kategori sedang, 13 siswa (43,3%). Jadi kesimpulan pada penelitian ini bahwa siswa peminat ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sukomoro berkenaan dengan teknik passing control dan shooting secara keseluruhan tergolong kategori “Cukup”
5. Penelitian yang dilakukan oleh Romi Herjanto (2016) dengan judul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola pada Siswa Anggota Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Dari hasil penelitian dapat diketahui terdapat 2 siswa termasuk kategori baik sekali, 9 siswa termasuk kategori baik, 10 siswa termasuk kategori sedang, 6 siswa termasuk kategori kurang dan 2 siswa termasuk kategori kurang sekali.

2.5 Kerangka Berfikir

Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim/regu, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 pemain yang dimainkan dalam dua babak (2 x 45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Tujuan pada permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan untuk menentukan pemenang.

Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam yaitu: menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), menjaga gawang (*keeping*).

Sepakbola merupakan suatu olahraga yang sangat memasyarakat. Ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola, tidak hanya klub sepakbola yang ada akan tetapi pada umumnya tiap-tiap sekolah mempunyai suatu wadah yang dapat mengasah kemampuan siswanya baik dalam bidang seni, penalaran, bidang kesejahteraan, bidang khusus maupun bidang olahraga yang biasa disebut ekstrakurikuler. SMA Negei 1 Pante Ceureumen salah satunya, SMA yang memiliki ekstrakurikuler bidang olahraga yang didalamnya terdapat berbagai

olahraga yang dapat menjadi pilihan bagi para siswa dan salah satu olahraga tersebut adalah sepakbola.

Ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Tes keterampilan cabang olahraga bertujuan untuk mengukur keterampilan para siswa dalam suatu cabang olahraga. Tes ini mengungkapkan penguasaan keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga. Untuk kebutuhan data penelitian tes yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan. Hal ini dengan pertimbangan bahwa pada tes ini lebih dikhususkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan bermain sepakbola dalam cabang olahraga sepakbola. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) yang mempunyai 4 macam item tes antara lain : 1) Tes Sepak dan Tahan Bola, 2) Tes memainkan bola dengan kepala, 3) Tes menggiring Bola, dan 4) Tes menembak Bola ke Sasaran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugianto (2010: 52) metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah khusus yang jumlahnya relatif banyak. Pada dasarnya survei berguna untuk mengetahui apa yang ada tanpa mempertanyakan mengapa hal itu ada.

Jenis penelitian yang dilakukan ini dikategorikan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013: 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Adapun tujuan dilaksanakan penelitian yang bersifat deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar sepak bola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 173) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Selanjutnya Sugiyono (2017: 115) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yang berjumlah 20 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2002: 174) mengatakan bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Selanjutnya Sugiyono (2017: 118) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) teknik *total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yang berjumlah 20 siswa.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara, bila settingnya dapat dilihat maka dapat dikumpulkan secara ilmiah. Hal senada dikemukakan Arikunto (2010: 136) bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Menurut menurut Lutan (2000: 21) tes adalah sebuah instrumen yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek.

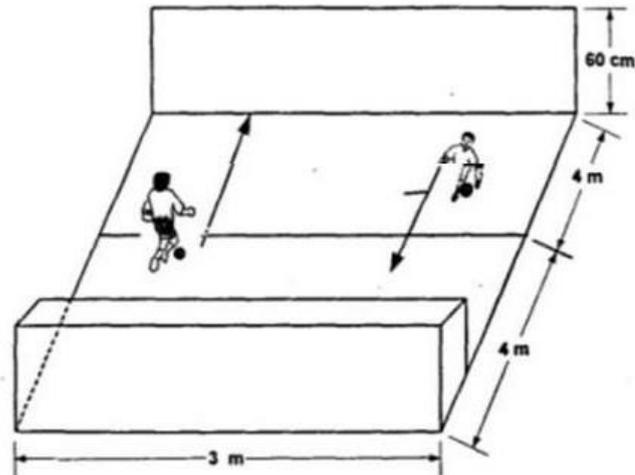
Pada umumnya peneliti akan berhasil pada banyak menggunakan instrumen, sebab data yang di perluaskan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis di peroleh melalui instrument. Menurut Arikunto (2010: 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebagai berikut: (a) *passing* dan *stopping* sebesar 0,862 (b) *heading* sebesar 0,779, (c) *dribbling* sebesar 0,454, (d) *shooting* sebesar 0,696. Adapun petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing and Stopping*)

1. Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.
2. Alat yang digunakan:
 - a. Bola
 - b. *Stopwatch*
 - c. Dinding/sasaran (ukuran 3 m x 60 cm)
 - d. Cones.
3. Petunjuk Pelaksanaan:
 - a. Untuk gerakan awal testi berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari dinding atau sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap mengarahkan bola ke dinding sesuai dengan kebiasaan pemain.
 - b. Pada aba-aba "ya", testi mengarahkan bola ke dinding atau sasaran dan mulai menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam, bola pantulannya ditahan kembali menggunakan kaki bagian dalam dibelakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah yang sama seperti sepakan pertama.
 - c. Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
 - d. Dalam tes ini sangat ditekankan konsentrasi dan perasaan dalam menyepak dan menahan bola oleh setiap pemain.
 - e. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

- f. Untuk meminimalkan kesalahan dalam mengitung maka siswa yang melakukan tes dihitung oleh siswa lain dan dilakukan secara bergantian.

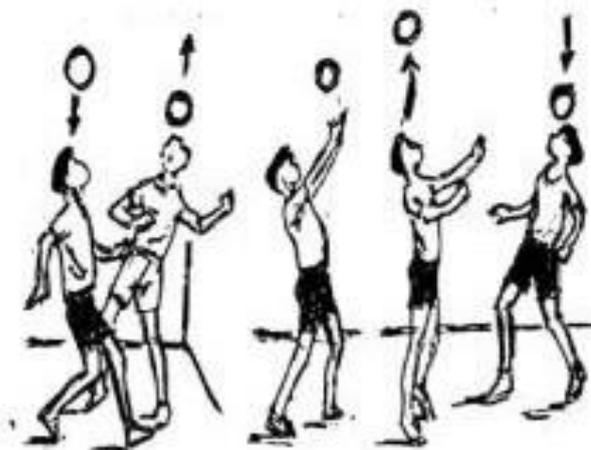


Gambar 3.1 Bentuk Lapangan untuk Tes *Passing* dan *Stopping*
 Sumber: (Nurhasan, 2001: 158).

3.4.2 Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

1. Tujuan: Mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala.
2. Alat yang digunakan:
 - a. Bola
 - b. *Stopwatch*
 - c. Cones.
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a. Pada aba-aba "siap", testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangannya.
 - b. Pada aba-aba "ya", testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.

- c. Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
 - d. Apabila bola jatuh maka testi mengambil bola itu dan menaikkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.
 - e. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
 - 1) Testi memainkan bola tidak di dahi
 - 2) Dalam memainkan bola testi berpindah pindah tempat.
4. Skor: Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.

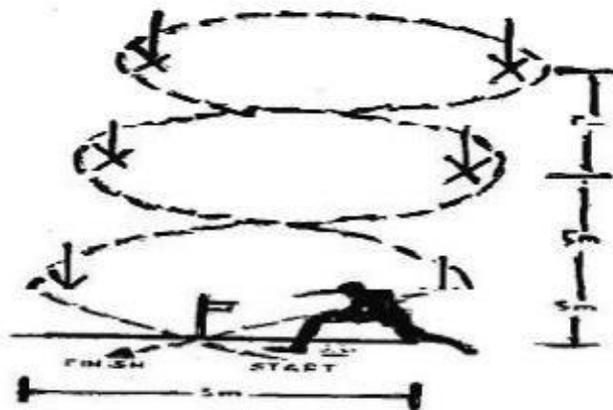


Gambar 3.2 Bentuk Lapangan untuk Tes *Heading*
 Sumber: (Nurhasan, 2001: 159).

3.4.3 Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

1. Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.
2. Alat yang digunakan:
 - a. Bola
 - b. *Stopwatch*
 - c. Cones.

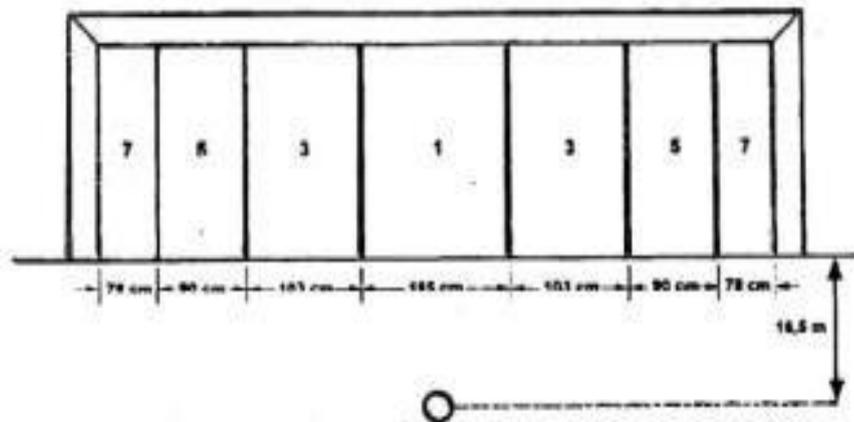
3. Petunjuk pelaksanaan:
- a. Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - b. Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
 - c. Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stopwatch* tetap berjalan.
 - d. Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kalisentuhan.
 - e. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - 1) Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
 - 2) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - 3) Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.



Gambar 3.3 Bentuk Lapangan untuk Tes *Dribbling*
 Sumber: (Nurhasan, 2001: 161).

3.4.4 Tes Menembak/Menendang Bola Ke Sasaran (*Shooting*)

1. Tujuan: Mengukur keterampilan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
2. Alat yang digunakan:
 - a. Bola
 - b. *Stopwatch*
 - c. Gawang
 - d. Nomor-nomor
 - e. Tali
 - f. Cones.
3. Petunjuk pelaksanaan:
 - a. Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
 - b. Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
 - c. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - 1) Bola keluar dari daerah sasaran
 - 2) Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.
4. Skor:
 - a. Jumlah skor yang dicapai oleh siswa pada sasaran dalam tiga kali kesempatan
 - b. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Gambar 3.4 Bentuk Lapangan untuk Tes *Shooting*
 Sumber: (Nurhasan, 2001: 163).

3.4 Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017: 29).

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir tes yang dicapai siswa. Berdasarkan data tersebut, untuk menggambarkan seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar bermain peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pante Ceureumen, maka data yang sudah terkumpul dalam satuan point dan detik, diubah menjadi T skor menggunakan rumus menurut Anas Sudijono (2010: 176) yaitu:

$$1. \quad T = 50 + 10\left(\frac{X - X_{min}}{X_{max} - X_{min}}\right)$$

Keterangan :

T-Score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata dari nilai suatu tabel

SDx = standar deviasi angka kasar.

Rumus 1 digunakan untuk mengubah data dalam satuan point menjadi T skor dari tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), dan tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*).

$$2. \quad = 50 - 10 \left(\frac{\text{---}}{\text{---}} \right)$$

Keterangan :

T-Score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata dari nilai suatu tabel

SDx = standar deviasi angka kasar.

Rumus 2 digunakan untuk mengubah data dalam detik menjadi T skor dari tes menggiring bola (*dribbling*). Selanjutnya mengubah data T skor menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap butir tes yang telah tercapai dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Menurut Anas Sudijono (2007: 329) untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rentang Norma

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	M + 1,5 SD ke atas
2	Baik	M + 0,5 SD ≤ s.d < M + 1,5 SD
3	Sedang	M - 0,5 SD ≤ s.d < M + 0,5 SD
4	Kurang	M - 1,5 SD ≤ s.d < M - 0,5 SD
5	Sangat Kurang	M - 1,5 SD ke bawah

Sumber: (Anas Sudijono, 2009: 329).

Keterangan:

M = rata-rata

SD = Standar Deviasi

Langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Arikunto (2006: 245-246) menyatakan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yang diukur dengan tes keterampilan gerak dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) meliputi : 1) tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), 2) tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), 3) tes menggiring bola (*dribbling*), dan 4) tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*). Data diperoleh dari 20 peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Adapun data hasil keseluruhan tes keterampilan sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola

No	Nama	Tes			
		<i>Passing & Stopping</i>	<i>Heading</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>
1	Muji Saputra	15	35	18.75	19
2	Nazaruddin	9	19	23.8	8
3	Wanda	16	33	18.91	11
4	Arfandi	14	25	21.32	8
5	Amiruddin	9	23	19.8	4
6	Mawardi	11	24	18.54	8
7	Munawir	8	32	18.34	13
8	Musnandar	7	25	22.31	8
9	Oji Riski	10	30	18.98	8
10	Andika	17	28	17.07	17
11	Andika Rerandi	14	30	20.28	19
12	Yasir	14	28	20.75	10
13	Islamudin	8	37	19.65	17
14	Azhari	7	30	19.28	15
15	Saiful Rijal	8	33	20.49	17

No	Nama	Tes			
		<i>Passing & Stopping</i>	<i>Heading</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>
16	Joni Saputra	14	30	18.1	17
17	Mukhlis	14	37	18.71	15
18	Mufaddal	9	26	25.42	15
19	Safari	11	27	19.23	13
20	M. Daod	13	32	18.11	17

Tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dideskripsikan dari keempat item tes. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score*, kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Untuk menentukan kategori tersebut terlebih dahulu menghitung *mean*. Adapun data analisis deskriptif dari *mean*, *standar deviasi*, *t-score* terbesar dan *t-score* terkecil dari tes keterampilan dasar sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data *T-Score* Keterampilan Dasar Sepakbola

No	Nama	Tes				Total	Kategori
		<i>Passing & Stopping</i>	<i>Heading</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>		
1	Muji Saputra	61.24	62.29	55.6	63.48	242.61	Baik
2	Nazaruddin	42.5	28.39	30.83	38.97	140.69	Sangat Kurang
3	Wanda	64.37	58.05	54.82	45.66	222.90	Baik
4	Arfandi	58.12	41.1	42.99	38.97	181.18	Kurang
5	Amiruddin	42.5	36.87	50.45	30.06	159.88	Kurang
6	Mawardi	48.75	38.98	56.63	38.97	183.33	Kurang
7	Munawir	39.38	55.93	57.61	50.11	203.03	Sedang
8	Musnandar	36.26	41.1	38.14	38.97	154.47	Sangat Kurang
9	Oji Riski	45.63	51.69	54.47	38.97	190.76	Sedang
10	Andika	67.49	47.46	63.85	59.02	237.82	Baik
11	Andika Rerandi	58.12	51.69	48.1	63.48	221.39	Baik
12	Yasir	58.12	47.46	45.79	43.43	194.80	Sedang
13	Islamudin	39.38	66.52	51.19	59.02	216.11	Baik
14	Azhari	36.26	51.69	53	54.57	195.52	Sedang

No	Nama	Tes				Total	Kategori
		<i>Passing & Stopping</i>	<i>Heading</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>		
15	Saiful Rijal	39.38	58.05	47.07	59.02	203.52	Sedang
16	Joni Saputra	58.12	51.69	58.79	59.02	227.62	Baik
17	Mukhlis	58.12	66.52	55.8	54.57	235.01	Baik
18	Mufaddal	42.5	43.22	22.88	54.57	163.17	Kurang
19	Safari	48.75	45.34	53.25	50.11	197.45	Sedang
20	M. Daod	55	55.93	58.74	59.02	228.69	Baik
Jumlah						4000	SEDANG
Mean						200	
Standar Deviasi						29,60	
T-Score Terbesar						242,61	
T-Score Terkecil						140,69	

Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen adalah sebagai berikut:

4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 244,40	Baik Sekali	0	0%
2	214,80 – 244,39	Baik	8	40%
3	185,20 – 214,79	Sedang	6	30%
4	155,60 – 185,19	Kurang	4	20%
5	< 155,59	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 8 siswa (40%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (30%), kategori kurang dengan frekuensi 4 siswa (20%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 2 siswa (10%). Berdasarkan penggabungan hasil keempat tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil keempat tes siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki *mean* 200,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen masuk kategori sedang.

Untuk memperjelas hasil pengukuran sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), memainkan bola dengan kepala (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen, maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar dibawah ini:

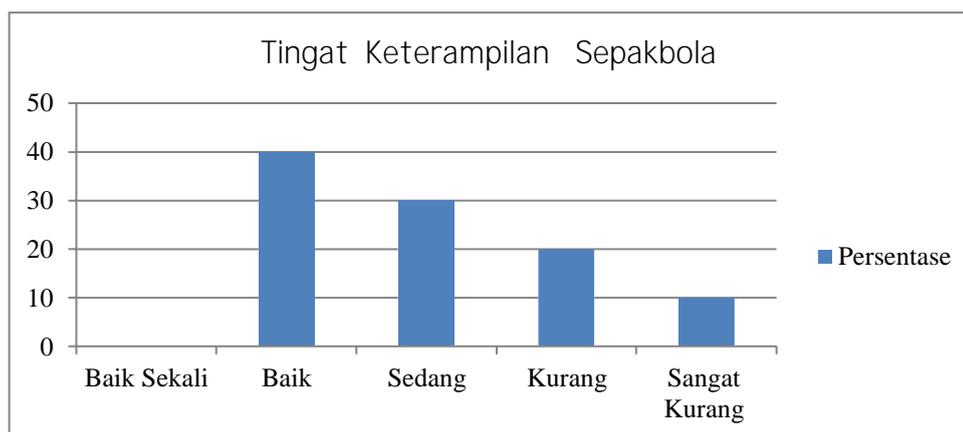


Diagram 4.1 Tingkat Keterampilan Sepakbola

Berikut ini adalah data hasil dari setiap item tes pengukuran dari sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), memainkan bola dengan kepala (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

Hasil analisis deskriptif tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen dapat

dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

Data	Nilai
Jumlah	228
Mean	11,4
Standar Deviasi	3,202
Skor Maksimal	17
Skor Minimal	7

Dari hasil pengukuran sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 16,20	Baik Sekali	1	5%
2	13,00 - 16,19	Baik	8	40%
3	9,80 - 12,99	Sedang	3	15%
4	6,60 - 9,79	Kurang	8	40%
5	< 6,59	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 1 siswa (5%), kategori baik dengan frekuensi 8 siswa (40%), kategori sedang dengan frekuensi 3 siswa (15%), kategori kurang dengan frekuensi 8 siswa (40%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 siswa (0%). Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui bahwa tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) memiliki *mean* 11,4 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA

Negeri 1 Pante Ceureumen berkategori sedang. Berikut gambar histogram tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*) pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen:

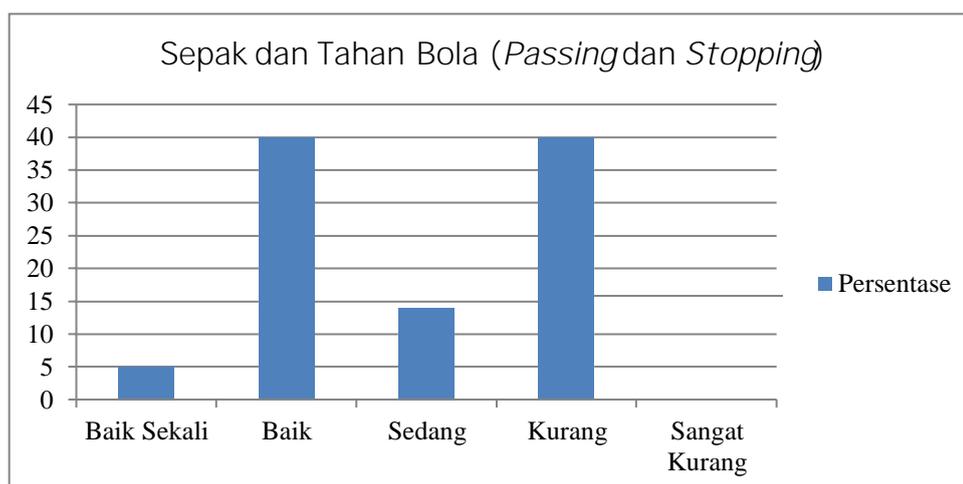


Diagram 4.2 Keterampilan Sepak dan Tahan Bola (*Passing* dan *Stopping*)

2. Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Hasil analisis deskriptif tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Hasil Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

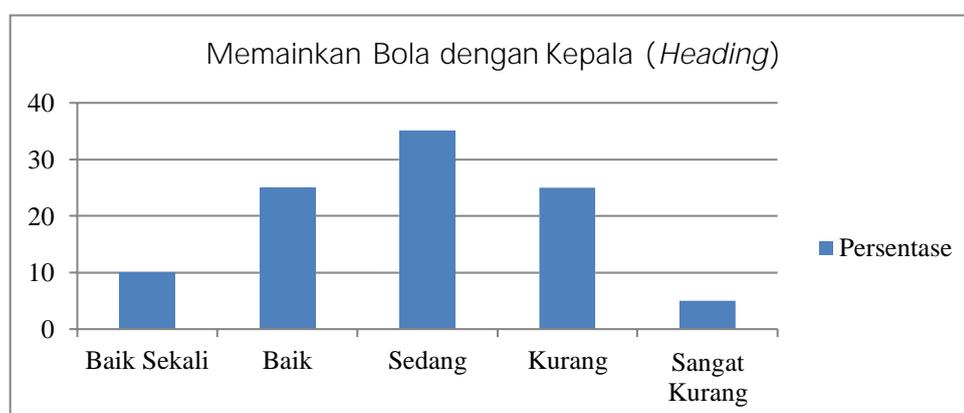
Data	Nilai
Jumlah	584
<i>Mean</i>	29,2
<i>Standar Deviasi</i>	4,73
Skor Maksimal	37
Skor Minimal	19

Dari hasil pengukuran memainkan bola dengan kepala (*heading*) di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 36,30	Baik Sekali	2	10%
2	31,57 - 36,29	Baik	5	25%
3	26,83 - 31,56	Sedang	7	35%
4	22,10 - 26,82	Kurang	5	25%
5	< 22,09	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan memainkan bola dengan kepala (*heading*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 2 siswa (10%), kategori baik dengan frekuensi 5 siswa (25%), kategori sedang dengan frekuensi 7 siswa (35%), kategori kurang dengan frekuensi 5 siswa (25%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 1 siswa (5%). Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui bahwa tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) memiliki *mean* 29,2 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan memainkan bola dengan kepala (*heading*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen berkategori sedang. Berikut gambar histogram tes memainkan bola dengan kepala (*heading*) pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen:

Diagram 4.3 Keterampilan Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

3. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Hasil analisis deskriptif tes menggiring bola (*dribbling*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Data Hasil Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Data	Nilai
Jumlah	397,84
Mean	19,89
Standar Deviasi	2,03
Skor Maksimal	25,42
Skor Minimal	17,07

Dari hasil pengukuran menggiring bola (*dribbling*) di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes menggiring bola (*dribbling*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	< 16,82	Baik Sekali	0	0%
2	16,83 - 18,86	Baik	7	35%
3	18,87 - 20,90	Sedang	9	45%
4	20,91 - 22,94	Kurang	2	10%
5	> 22,95	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan menggiring bola (*dribbling*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 7 siswa (35%), kategori sedang dengan frekuensi 9 siswa (45%), kategori kurang dengan frekuensi 2 siswa (10%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 2 siswa (10%). Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui bahwa tes menggiring bola (*dribbling*) memiliki *mean* 19,89 maka masuk dalam kategori

sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menggiring bola (*dribbling*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen berkategori sedang. Berikut gambar histogram tes menggiring bola (*dribbling*) pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen:

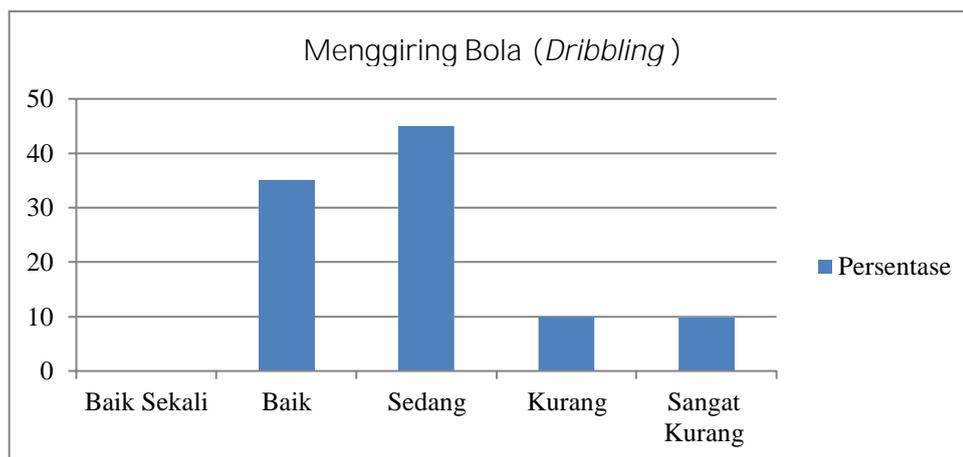


Diagram 4.4 Keterampilan Menggiring Bola (*Dribbling*)

4. Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Hasil analisis deskriptif tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Data Hasil Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Data	Nilai
Jumlah	259
<i>Mean</i>	12,95
<i>Standar Deviasi</i>	4,48
Skor Maksimal	19
Skor Minimal	4

Dari hasil pengukuran menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) di atas selanjutnya akan dibuat tabel kategori dari hasil tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 19,68	Baik Sekali	0	0%
2	15,19 - 19,67	Baik	7	35%
3	10,71 - 15,18	Sedang	6	30%
4	6,22 - 10,70	Kurang	6	30%
5	< 6,21	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 7 siswa (35%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (30%), kategori kurang dengan frekuensi 6 siswa (30%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 1 siswa (5%). Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui bahwa tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) memiliki *mean* 12,92 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*) siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen berkategori sedang.

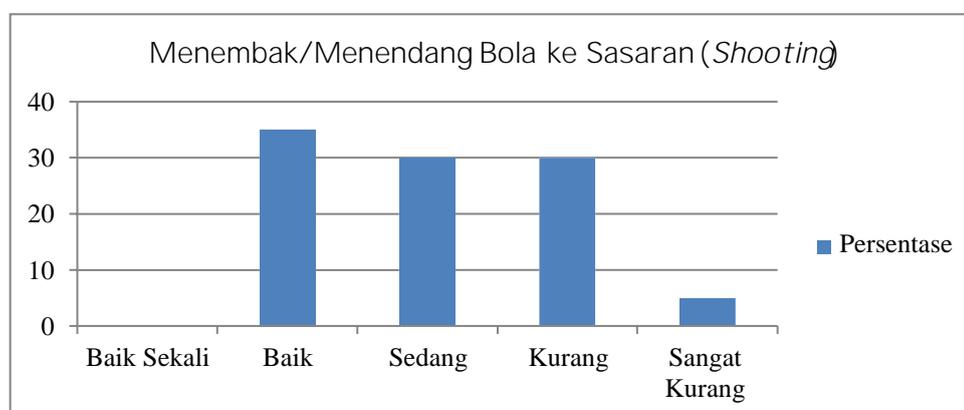


Diagram 4.5 Keterampilan Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen. Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) meliputi : 1) tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), 2) tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), 3) tes menggiring bola (*dribbling*), 4) tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*).

Berdasarkan penghitungan data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 8 siswa (40%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (30%), kategori kurang dengan frekuensi 4 siswa (20%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 2 siswa (10%). Berdasarkan penggabungan hasil keempat tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil keempat tes siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki *mean* 200,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen masuk kategori sedang.

Dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, siswa perlu melakukan latihan secara rutin, semakin sering siswa berlatih dan bermain sepakbola tentunya akan berdampak juga pada peningkatan keterampilan dasar sepakbolanya. Guru sebagai pelatih juga harus membuat menu latihan yang terprogram dan terencana, seperti latihan teknik dasar, latihan fisik dan latihan

taktik. Semua ini diharapkan agar mampu membentuk tim sepakbola sekolah yang kuat sehingga dapat membanggakan nama sekolah dala setiap kejuaraan sepakbola yang diikuti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 8 siswa (40%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (30%), kategori kurang dengan frekuensi 4 siswa (20%) dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 2 siswa (10%). Berdasarkan penggabungan hasil keempat tes tersebut, diketahui pula bahwa penggabungan hasil keempat tes siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola memiliki *mean* 200,00 maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pante Ceureumen masuk kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan rutin, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.
2. Bagi guru agar dapat merancang program latihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa, agar dapat

seimbang antara porsi latihan teknik, taktik, sehingga hasil yang diharapkan dari latihan akan tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas ruang lingkup penelitian tentang keterampilan dasar bermain sepakbola siswa dengan meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas yaitu dengan menambah jumlah subjek penelitian, dan secara kualitas dengan memberikan perlakuan yang sekiranya dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Reki Siaga. 2020. *Buku Jago Sepak Bola untuk Pemula Nasional dan Internasional*. Tangerang Selatan: Cemerlang.
- Amung Ma'mun dan Yudha. 2000. *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas, Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asnita, Panji. 2021. *Profil Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA PGRI Bantargadung 2021*. *Jurnal Movement and Education*. 2 (1), 85-93.
- Candra, Keluin Alex. 2019. *Evaluasi Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peminat Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun 2019*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 8 (4), 49-54.
- Handani, Candyka. 2021. *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta Klub Sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau*. *Jurnal Pendidikan*. 5 (2), 321-328.
- Herjanto, Romi. 2016. *Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola pada Siswa Anggota Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 5 (9), 1-8.
- Hernawan, A.H. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herwin. 2004. *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Koger, Robert. 2005. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Muhajir, M. 2007. *Pendidikan Jasmani & Kesehatan*. Jakarta: Galian Indonesia Printing.
- Mulyono, A. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip - Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Rosdiani, Dini. 2015. *Kurikulum Pendidikan Penjas*. Bandung: Alfabeta.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 2022. *Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola pada Siswa SMA Negeri 2 Majene*. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi*. 2 (1), 43-52.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sugianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2005. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukatamsi. 2004. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Ketua panitia penelitian sedang memberikan arahan kepada sampel mengenai pelaksanaan tes keterampilan dasar bermain sepakbola



Gambar 2. Sampel sedang melakukan pemanasan sebelum pelaksanaan tes penelitian



Gambar 3. Sampel sedang melakukan jogging sebelum pelaksanaan tes penelitian



Gambar 4. Sampel melakukan tes sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*)



Gambar 5. Sampel melakukan tes memainkan bola dengan kepala (*heading*)



Gambar 6. Sampel melakukan tes menggiring bola (*dribbling*)



Gambar 7. Sampel melakukan tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*)



Gambar 8. Foto bersama panitia penelitian dan sampel penelitian

REKAP TES SEPAK DAN TAHAN BOLA
(PASSING AND STOPPING)

No	Nama	Hasil			T-Score	Kategori
		K.1	K.2	Terbaik		
1	Muji Saputra	12	15	15	61,24	Baik
2	Nazaruddin	9	7	9	42,50	Kurang
3	Wanda	10	16	16	64,37	Baik
4	Arfandi	13	14	14	58,12	Baik
5	Amiruddin	7	9	9	42,50	Kurang
6	Mawardi	11	9	11	48,75	Sedang
7	Munawir	7	8	8	39,38	Kurang
8	Musnandar	6	7	7	36,26	Kurang
9	Oji Riski	7	10	10	45,63	Sedang
10	Andika	14	17	17	67,49	Baik Sekali
11	Andika Rerandi	12	14	14	58,12	Baik
12	Yasir	10	14	14	58,12	Baik
13	Islamudin	7	8	8	39,38	Kurang
14	Azhari	6	7	7	36,26	Kurang
15	Saiful Rijal	5	8	8	39,38	Kurang
16	Joni Saputra	11	14	14	58,12	Baik
17	Mukhlis	14	12	14	58,12	Baik
18	Mufaddal	9	7	9	42,50	Kurang
19	Safari	10	11	11	48,75	Sedang
20	M. Daod	11	13	13	55,00	Baik
Jumlah				228	1000	SEDANG
Mean				11,4		
Standar Deviasi				3,202		

Rentang Norma *Passing and Stopping*

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	$M + 1,5 SD$ ke atas
2	Baik	$M + 0,5 SD \leq s.d < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD \leq s.d < M + 0,5 SD$
4	Kurang	$M - 1,5 SD \leq s.d < M - 0,5 SD$
5	Sangat Kurang	$M - 1,5 SD$ ke bawah

Sumber: (Anas Sudijono, 2009: 329)

Kategori	Interval Skor	
Baik Sekali	$11,4 + 1,5 \times 3,20$	$> 16,20$
Baik	$11,4 + 0,5 \times 3,20$	13,00 - 16,19
Sedang	$11,4 - 0,5 \times 3,20$	9,80 - 12,99
Kurang	$11,4 - 1,5 \times 3,20$	6,60 - 9,79
Sangat Kurang	$11,4 - 1,5 \times 3,20$ ke bawah	$< 6,59$

No	Interval	Kategori	F	%
1	$> 16,20$	Baik Sekali	1	5%
2	13,00 - 16,19	Baik	8	40%
3	9,80 - 12,99	Sedang	3	15%
4	6,60 - 9,79	Kurang	8	40%
5	$< 6,59$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

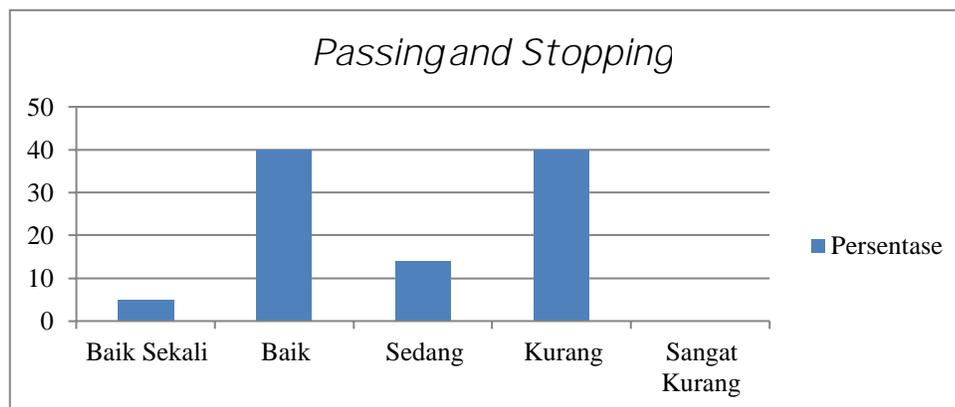


Diagram 1. Grafik *Passing and Stopping*

REKAP TES MEMAINKAN BOLA DANGAN KEPALA
(HEADING)

No	Nama	Hasil			T-Score	Kategori
		K.1	K.2	Terbaik		
1	Muji Saputra	30	35	35	62,29	Baik
2	Nazaruddin	17	19	19	28,39	Kurang Sekali
3	Wanda	30	33	33	58,05	Baik
4	Arfandi	22	25	25	41,10	Kurang
5	Amiruddin	19	23	23	36,87	Kurang
6	Mawardi	23	24	24	38,98	Kurang
7	Munawir	20	32	32	55,93	Baik
8	Musnandar	18	25	25	41,10	Kurang
9	Oji Riski	21	30	30	51,69	Sedang
10	Andika	28	25	28	47,46	Sedang
11	Andika Rerandi	22	30	30	51,69	Sedang
12	Yasir	23	28	28	47,46	Sedang
13	Islamudin	25	37	37	66,52	Baik Sekali
14	Azhari	30	18	30	51,69	Sedang
15	Saiful Rijal	28	33	33	58,05	Baik
16	Joni Saputra	25	30	30	51,69	Sedang
17	Mukhlis	36	37	37	66,52	Baik Sekali
18	Mufaddal	17	26	26	43,22	Kurang
19	Safari	20	27	27	45,34	Sedang
20	M. Daod	32	32	32	55,93	Baik
Jumlah				582	1000	SEDANG
Mean				29,2		
Standar Deviasi				4,730		

Rentang Norma *Heading*

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	M + 1,5 SD ke atas
2	Baik	M + 0,5 SD ≤ s.d < M + 1,5 SD
3	Sedang	M - 0,5 SD ≤ s.d < M + 0,5 SD
4	Kurang	M - 1,5 SD ≤ s.d < M - 0,5 SD
5	Sangat Kurang	M - 1,5 SD ke bawah

Sumber: (Anas Sudijono, 2009: 329)

Kategori	Interval Skor	
Baik Sekali	$29,2 + 1,5 \times 4,73$	> 36,30
Baik	$29,2 + 0,5 \times 4,73$	31,57 - 36,29
Sedang	$29,2 - 0,5 \times 4,73$	26,83 - 31,56
Kurang	$29,2 - 1,5 \times 4,73$	22,10 - 26,82
Sangat Kurang	$29,2 - 1,5 \times 4,73$ ke bawah	< 22,09

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 36,30	Baik Sekali	2	10%
2	31,57 - 36,29	Baik	5	25%
3	26,83 - 31,56	Sedang	7	35%
4	22,10 - 26,82	Kurang	5	25%
5	< 22,09	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

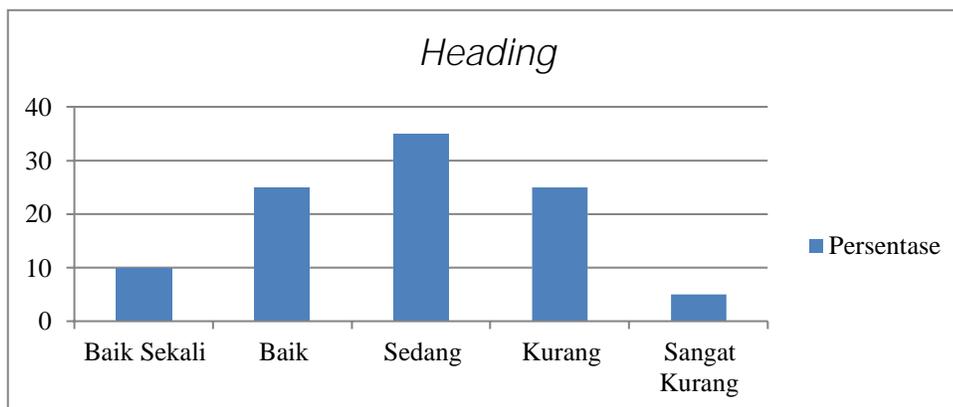


Diagram 2. Grafik *Heading*

REKAP TES MENGGIRING BOLA
(DRIBBLING)

No	Nama	Hasil			T-Score	Kategori
		K.1	K.2	Terbaik		
1	Muji Saputra	21,10	18,75	18,75	55,60	Baik
2	Nazaruddin	28,87	23,80	23,80	30,83	Sangat Kurang
3	Wanda	20,84	18,91	18,91	54,82	Sedang
4	Arfandi	21,32	23,63	21,32	42,99	Kurang
5	Amiruddin	19,80	20,09	19,80	50,45	Sedang
6	Mawardi	18,54	19,57	18,54	56,63	Baik
7	Munawir	20,78	18,34	18,34	57,61	Baik
8	Musnandar	22,31	28,76	22,31	38,14	Kurang
9	Oji Riski	19,32	18,98	18,98	54,47	Sedang
10	Andika	17,07	18,09	17,07	63,85	Baik
11	Andika Rerandi	26,05	20,28	20,28	48,10	Sedang
12	Yasir	24,23	20,75	20,75	45,79	Sedang
13	Islamudin	20,05	19,65	19,65	51,19	Sedang
14	Azhari	19,28	20,42	19,28	53,00	Sedang
15	Saiful Rijal	20,70	20,49	20,49	47,07	Sedang
16	Joni Saputra	23,56	18,10	18,10	58,79	Baik
17	Mukhlis	20,01	18,71	18,71	55,80	Baik
18	Mufaddal	25,42	26,12	25,42	22,88	Sangat Kurang
19	Safari	22,45	19,23	19,23	53,25	Sedang
20	M. Daod	18,66	18,11	18,11	58,74	Baik
Jumlah				398,84	1000	SEDANG
Mean				19,892		
Standar Deviasi				2,038		

Rentang Norma *Dribbling*

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	$M + 1,5 SD$ ke atas
2	Baik	$M + 0,5 SD \leq s.d < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD \leq s.d < M + 0,5 SD$
4	Kurang	$M - 1,5 SD \leq s.d < M - 0,5 SD$
5	Sangat Kurang	$M - 1,5 SD$ ke bawah

Sumber: (Anas Sudijono, 2009: 329)

Kategori	Interval Skor	
Baik Sekali	$19,89 - 1,5 \times 2,03$ ke bawah	$< 16,82$
Baik	$19,89 - 1,5 \times 2,03$	$16,83 - 18,86$
Sedang	$19,89 + 0,5 \times 2,03$	$18,87 - 20,90$
Kurang	$19,89 - 0,5 \times 2,03$	$20,91 - 22,94$
Sangat Kurang	$19,89 + 1,5 \times 2,03$	$> 22,95$

No	Interval	Kategori	F	%
1	$< 16,82$	Baik Sekali	0	0%
2	$16,83 - 18,86$	Baik	7	35%
3	$18,87 - 20,90$	Sedang	9	45%
4	$20,91 - 22,94$	Kurang	2	10%
5	$> 22,95$	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

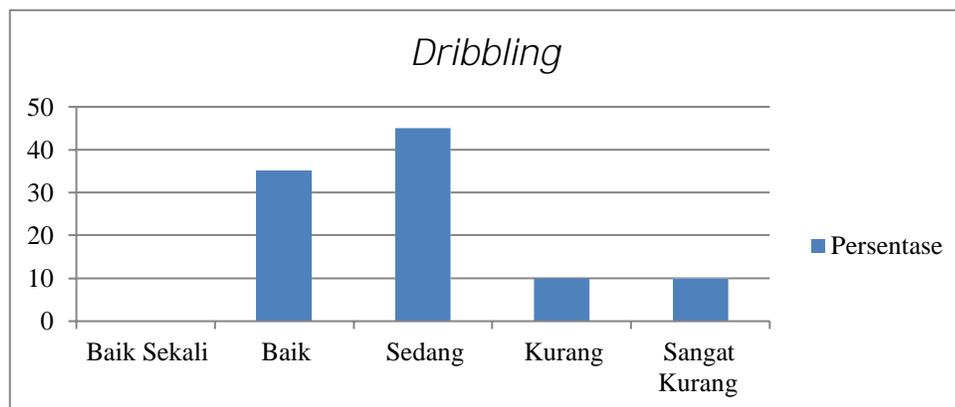


Diagram 3. Grafik *Dribbling*

REKAP TES MENEMBAK/MENENDANG BOLA KE SASARAN
(SHOOTING)

No	Nama	Hasil			T-Score	Kategori
		K.1	K.2	Terbaik		
1	Muji Saputra	13	19	19	63,48	Baik
2	Nazaruddin	8	7	8	38,97	Kurang
3	Wanda	11	8	11	45,66	Sedang
4	Arfandi	3	8	8	38,97	Kurang
5	Amiruddin	4	3	4	30,06	Sangat Kurang
6	Mawardi	2	8	8	38,97	Kurang
7	Munawir	8	13	13	50,11	Sedang
8	Musnandar	8	7	8	38,97	Kurang
9	Oji Riski	3	8	8	38,97	Kurang
10	Andika	17	10	17	59,02	Baik
11	Andika Rerandi	13	19	19	63,48	Baik
12	Yasir	10	8	10	43,43	Kurang
13	Islamudin	8	17	17	59,02	Baik
14	Azhari	15	8	15	54,57	Sedang
15	Saiful Rijal	10	17	17	59,02	Baik
16	Joni Saputra	17	17	17	59,02	Baik
17	Mukhlis	13	15	15	54,57	Sedang
18	Mufaddal	15	15	15	54,57	Sedang
19	Safari	13	11	13	50,11	Sedang
20	M. Daod	17	10	17	59,02	Baik
Jumlah				259	1000	SEDANG
Mean				12,95		
Standar Deviasi				4,489		

Rentang Norma *Shooting*

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	$M + 1,5 SD$ ke atas
2	Baik	$M + 0,5 SD \leq s.d < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD \leq s.d < M + 0,5 SD$
4	Kurang	$M - 1,5 SD \leq s.d < M - 0,5 SD$
5	Sangat Kurang	$M - 1,5 SD$ ke bawah

Sumber: (Anas Sudijono, 2009: 329)

Kategori	Interval Skor	
Baik Sekali	$12,95 + 1,5 \times 4,48$	$> 19,68$
Baik	$12,95 + 0,5 \times 4,48$	$15,19 - 19,67$
Sedang	$12,95 - 0,5 \times 4,48$	$10,71 - 15,18$
Kurang	$12,95 - 1,5 \times 4,48$	$6,22 - 10,70$
Sangat Kurang	$12,95 - 1,5 \times 4,48$ ke bawah	$< 6,21$

No	Interval	Kategori	F	%
1	$> 19,68$	Baik Sekali	0	0%
2	$15,19 - 19,67$	Baik	7	35%
3	$10,71 - 15,18$	Sedang	6	30%
4	$6,22 - 10,70$	Kurang	6	30%
5	$< 6,21$	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

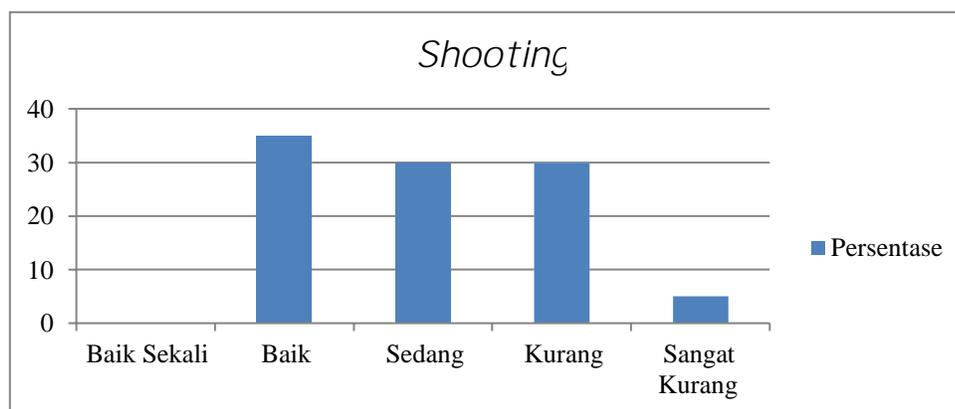


Diagram 4. Grafik *Shooting*

REKAP DATA HASIL KESELURUHAN KETERAMPILAN SEKAPKBOLA

No	Nama	Data T-Score								Total T-Score	Kategori
		<i>Passing & Stopping</i>		<i>Heading</i>		<i>Dribbling</i>		<i>Shooting</i>			
		Nilai	T-Score	Nilai	T-Score	Nilai	T-Score	Nilai	T-Score		
1	Muji Saputra	15	61.24	35	62.29	18.75	55.6	19	63.48	242.61	Baik
2	Nazaruddin	9	42.5	19	28.39	23.8	30.83	8	38.97	140.69	Sangat Kurang
3	Wanda	16	64.37	33	58.05	18.91	54.82	11	45.66	222.90	Baik
4	Arfandi	14	58.12	25	41.1	21.32	42.99	8	38.97	181.18	Kurang
5	Amiruddin	9	42.5	23	36.87	19.8	50.45	4	30.06	159.88	Kurang
6	Mawardi	11	48.75	24	38.98	18.54	56.63	8	38.97	183.33	Kurang
7	Munawir	8	39.38	32	55.93	18.34	57.61	13	50.11	203.03	Sedang
8	Musnandar	7	36.26	25	41.1	22.31	38.14	8	38.97	154.47	Sangat Kurang
9	Oji Riski	10	45.63	30	51.69	18.98	54.47	8	38.97	190.76	Sedang
10	Andika	17	67.49	28	47.46	17.07	63.85	17	59.02	237.82	Baik
11	Andika Rerandi	14	58.12	30	51.69	20.28	48.1	19	63.48	221.39	Baik
12	Yasir	14	58.12	28	47.46	20.75	45.79	10	43.43	194.80	Sedang
13	Islamudin	8	39.38	37	66.52	19.65	51.19	17	59.02	216.11	Baik
14	Azhari	7	36.26	30	51.69	19.28	53	15	54.57	195.52	Sedang
15	Saiful Rijal	8	39.38	33	58.05	20.49	47.07	17	59.02	203.52	Sedang
16	Joni Saputra	14	58.12	30	51.69	18.1	58.79	17	59.02	227.62	Baik
17	Mukhlis	14	58.12	37	66.52	18.71	55.8	15	54.57	235.01	Baik
18	Mufaddal	9	42.5	26	43.22	25.42	22.88	15	54.57	163.17	Kurang

19	Safari	11	48.75	27	45.34	19.23	53.25	13	50.11	197.45	Sedang
20	M. Daod	13	55	32	55.93	18.11	58.74	17	59.02	228.69	Baik
Jumlah										4000	SEDANG
Mean										200	
Standar Deviasi										29.60	

Rentang Norma Keterampilan Sepakbola

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	$M + 1,5 \text{ SD ke atas}$
2	Baik	$M + 0,5 \text{ SD} \leq \text{s.d} < M + 1,5 \text{ SD}$
3	Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq \text{s.d} < M + 0,5 \text{ SD}$
4	Kurang	$M - 1,5 \text{ SD} \leq \text{s.d} < M - 0,5 \text{ SD}$
5	Sangat Kurang	$M - 1,5 \text{ SD ke bawah}$

Sumber: (Anas Sudijono, 2009: 329)

Kategori	Interval Skor	
Baik Sekali	$200 + 1,5 \times 29,60$	$> 244,40$
Baik	$200 + 0,5 \times 29,60$	$214,80 - 244,39$
Sedang	$200 - 0,5 \times 29,60$	$185,20 - 214,79$
Kurang	$200 - 1,5 \times 29,60$	$155,60 - 185,19$
Sangat Kurang	$200 - 1,5 \times 29,60 \text{ ke bawah}$	$< 155,59$

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 244,40	Baik Sekali	0	0%
2	214,80 - 244,39	Baik	8	40%
3	185,20 - 214,79	Sedang	6	30%
4	155,60 - 185,19	Kurang	4	20%
5	< 155,59	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

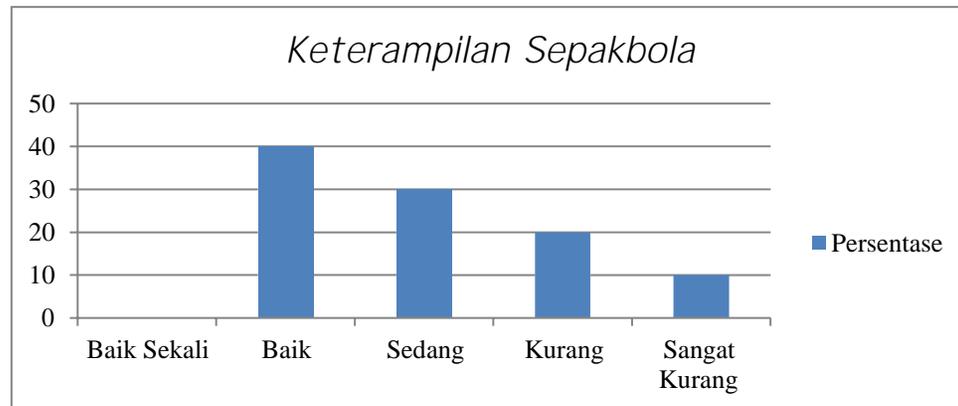


Diagram 5. Grafik Keterampilan Sepakbola

SUSUNAN PANITIA PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

1. Penasehat : Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani
Irwindi, M.Pd., AIFO (Pembimbing I)
Novia Rozalini, M.Pd (Pembimbing II)
2. Penanggung Jawab : Amar Fajir
3. Ketua Panitia : Nazaruddin
4. Anggota - Anggota :
Pelaksana Tes : 1. Firdaus
2. Amiruddin
3. Abdul Rafur
4. Sudirman
- Dokumentasi : Afzalul
- Kosumsi : Satria

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Amar Fajir
Tempat / Tanggal Lahir : Pante Ceureumen, 03 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Nikah
Alamat :
Pekerjaan : Mahasiswa



Nama Orang Tua

- a. Ayah : Jamaluddin
- b. Ibu : Anisah

Pekerjaan Orang Tua

- a. Ayah : Petani
- b. Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)

Pendidikan

- a. Tahun 2008-2014 SD Negeri 1 Seumantok, Kabupaten Aceh Barat.
- b. Tahun 2014-2016 SMP Negeri 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat.
- c. Tahun 2016-2018 SMA Negeri 1 Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat.
- d. Tahun 2018 Masuk ke Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Jurusan Pendidikan Jasmani.